

Nama: Ni Wayan Vara Wulandari

NPM: 2313031017

Tugas Pertemuan 3

Principles and Practice of Auditing (Prinsip dan Praktik Audit)

A. Pengertian dan Perkembangan Audit

Kata audit berasal dari bahasa latin yaitu *Audire* yang berarti mendengar. Kareja pada zaman dahulu, laporan keuangan dibacakan dan orang yang mendengarkan tersebut bertugas memeriksa kebenarannya. Mengikuti perkembangan zaman, perubahan sistem sudit ini sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan industri, perdagangan dan perusahaan, Ketika perusahaan semakin besar dan transaksi semakin banyak, diperlukan pemeriksaan yang lebih teratur dan terstandar. Tokoh penting dalam sejarah akuntansi adalah Luca Pacioli yang memperkenalkan sistem pembukuan berpasangan (double entry bookkeeping). Sistem ini menjadi dasar penting dalam akuntansi dan audit modern. Pada saat ini, audit tidak hanya sebatas memeriksa laporan keuangan saja melainkan tetapi juga sebagai audit biaya, audit manajemen, audit operasional, audit sistem komputer dan audit lingkungan dan sosial.

B. Konsep Audit

Dalam buku tersebut beberapa pandangan mengenai konsep audit sehingga dapat disimpulkan bahwa audit merupakan pemeriksaan independen terhadap laporan keuangan suatu organisasi, pemeriksaan ini dilakukan oleh auditor yang tidak terlibat dalam pengelolaan perusahaan, artinya hanya fokus pada pemeriksaan saja. Tujuan dari adanya audit ini adalah untuk memberikan pendapat apakah laporan keuangan suatu organisasu/ perusahaan sudah disusun sesuai dengan atuean hukum, sesuai dengan stnadar akuntansi dan menunjukkan keadaan keuangan yang sebenarnya.

Dalam prosesnya, audit melakukan beberapa langkah yaitu:

- a. Memahami bisnis perusahaan
- b. Mengidentifikasi risiko kesalahan atau kecurangan
- c. Menilai sistem pengendalian internal
- d. Menguji beberapa transaksi (tidak semua diperiksa satu per satu)
- e. Mengumpulkan bukti audit

- f. Memberikan opini audit

C. Jenis-jenis kesalahan

Hasil dari adanya audit menimbulkan beberapa kesalahan yaitu:

- a. Kesalahan Pencatatan (Clerical Errors), misalnya salah dalam menjumlah, salah dalam posting dan lupa dalam mencatat transaksi.
- b. Error of Omission (Kesalahan karena lupa), misalnya hanya mencatat sebagian saja dari seluruh transaksi
- c. Error of Commission
- d. Error of Principle
- e. Compensating Error
- f. Error of Duplication

Kesalahan tersebutlah yang mengharuskan seorang auditor teliti sehingga bisa terpecahkan dan pemeriksaan laporan keuangan organisasi dapat diselesaikan.

Prinsip dasar audit: Integritas (jujur), Kerahasiaan, Objektivitas, Independensi, Kompetensi, Perencanaan audit, Pengumpulan bukti audit, Dokumentasi, Evaluasi sistem pengendalian internal, Menyimpulkan dan membuat laporan.

D. Perbedaan Audit dan Investigasi

AUDIT	INVESTIGASI
Dilakukan rutin setiap tahun	Dilakukan untuk tujuan khusus
Fokus pada laporan keuangan	Fokus pada masalah tertentu
Wajib untuk perusahaan	Tidak wajib
Laporan singkat	Laporan detail

Disimpulkan bahwa, audit adalah proses penting dalam dunia bisnis modern. Audit bukan hanya memeriksa angka, tetapi juga menjaga kepercayaan dan transparansi. Maka suatu organisasi dan perusahaan sangat penting untuk melakukan audit.